

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini, dilihat dari pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.¹ Penelitian ini dilakukan di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) di Smk Assa'idiyyah dengan jumlah responden sebanyak 55. Dari angket diperoleh gambar responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kelas		
• X TKJ A	35	63,6%
• X TKJ F	20	36,4%
Gender		
• Laki-laki	46	83,6%
• perempuan	9	16,4%

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil dua variabel, yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel *dependen*. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2017/2018, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dalam bentuk presentase dari masing-masing variabel.

¹ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 68.

a. Strategi Pembelajaran Afektif

1. Item Q1, 92,7% menyatakan selalu, 1,8% menyatakan sering, 5,5% menyatakan kadang-kadang, 0% menyatakan tidak pernah.
2. Item Q2, 54,5% menyatakan selalu, 29,1 menyatakan sering, 16,4% menyatakan kadang-kadang, dan 0% menyatakan tidak pernah.
3. Item Q3, 63,6% menyatakan selalu, 25,5% menyatakan sering, 10,9 menyatakan kadang-kadang, 0% menyatakan tidak pernah.
4. Item Q4, 25,5% menyatakan selalu, 32,7 menyatakan sering, 40,0% menyatakan kadang-kadang, 1,8% menyatakan tidak pernah.
5. Item Q5, 25,5% menyatakan selalu, 34,5 % menyatakan sering, 34,5 % menyatakan kadang-kadang, 5,5% menyatakan tidak pernah.
6. Item Q7, 63,6% menyatakan selalu, 25,5% menyatakan sering, 10,9% menyatakan kadang-kadang, 0% menyatakan tidak pernah.
7. Item Q8, 12,7% menyatakan selalu, 20,0% menyatakan sering, 60% menyatakan kadang-kadang, 7,3% menyatakan tidak pernah.
8. Item Q9, 16,4% menyatakan selalu, 20,0% menyatakan sering, 47,3% menyatakan kadang-kadang, 16,4 menyatakan tidak pernah.
9. Item Q9, 18,2 menyatakan selalu, 30,9% menyatakan sering, 47,3% menyatakan kadang-kadang, 3,6% menyatakan tidak pernah.
10. Item Q10, 1,8 menyatakan selalu, 23,6% menyatakan sering, 61,8% menyatakan kadang-kadang, 12,7% menyatakan tidak pernah.

Dari hasil angket Strategi Pembelajaran Afektif (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Afektif
Di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus**

skor	Frequency	Percent (%)	f.x
19	1	1.8	19
20	1	1.8	20
21	2	3.6	42
22	2	3.6	44

24	2	3.6	48
25	2	3.6	50
26	4	7.3	104
27	2	3.6	54
28	6	10.9	168
29	7	12.7	203
30	1	1.8	30
31	7	12.7	217
32	2	3.6	64
33	4	7.3	132
34	4	7.3	136
35	4	7.3	140
37	3	5.5	111
38	1	1.8	38
Total	55	100.0	1620

Dari tabel distribusi frekuensi seperti diatas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari strategi pembelajaran afektif melalui rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X}{n} = \frac{1620}{55} = 29,45$$

Dimana $\sum x$ = jumlah variabel x

N = jumlah responden²

Hasil perhitungan mean diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran afektif memiliki rata-rata sebesar 29,45. Untuk mengetahui kategorinya selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah soal angket} \\ &= 4 \times 10 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah soal angket} \\ &= 1 \times 10 = 10 \end{aligned}$$

² Syofian Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013, Hlm. 96.

2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah selanjutnya mencari range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 40 - 10 = 30 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : Interval
R : Range
K : Jumlah interval sebanyak $(4)^3$

$$I = \frac{30}{4} = 7,5 = 8$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui hasil interval sebesar 8 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Nilai Interval Strategi Pembelajaran Afektif
di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus**

No	Interval	Kategori
1	34 sampai seterusnya	Sangat baik
2	26 – 33	Baik
3	18 – 25	Cukup
4	10 – 17	Kurang

Hasil menunjukkan bahwa strategi pembelajaran afektif dengan nilai rata-rata 29,45 masuk dalam interval 26-33 dengan kategori baik.

³ Singgih santoso, *STATISTIK DESKRIPTIF Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2003, hlm. 76.

b. Penyesuaian diri siswa

1. Item Q1, 67,3% menyatakan selalu, 21,8% menyatakan sering, 9,1% menyatakan kadang-kadang, 1,8% menyatakan tidak pernah.
2. Item Q2, 34,5% menyatakan selalu, 34,5% menyatakan sering, 27,3% menyatakan kadang-kadang, 3,6% menyatakan tidak pernah.
3. Item Q3, 10,9% menyatakan selalu, 18,2% menyatakan sering, 50,9% menyatakan kadang-kadang, 20,0% menyatakan tidak pernah.
4. Item Q4, 12,7% menyatakan selalu, 30,9% menyatakan sering, 52,7% menyatakan kadang-kadang, 3,6% menyatakan tidak pernah.
5. Item Q5, 10,9% menyatakan selalu, 18,2% menyatakan sering, 50,9% menyatakan kadang-kadang, 20,0% menyatakan tidak pernah.
6. Item Q6, 34,5% menyatakan selalu, 45,5% menyatakan sering, 20,0% menyatakan kadang-kadang, 0% menyatakan tidak pernah.
7. Item Q7, 67,3% menyatakan selalu, 21,8% menyatakan sering, 9,1% menyatakan kadang-kadang, 1,8% menyatakan tidak pernah.
8. Item Q8, 10,9% menyatakan selalu, 18,2% menyatakan sering, 50,9% menyatakan kadang-kadang, 20,0% menyatakan tidak pernah.
9. Item Q9, 63,6% menyatakan selalu, 20,0% menyatakan sering, 16,4% menyatakan kadang-kadang, 0% menyatakan tidak pernah.
10. Item Q10, 32,7% menyatakan selalu, 21,8% menyatakan sering, 38,2% menyatakan kadang-kadang, 7,3% menyatakan tidak pernah.

Dari hasil angket Penyesuaian diri (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Penyesuaian Diri
di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

skor	Frequency	Percent (%)	f.x
16	1	1.8	16
19	3	5.5	57
22	3	5.5	66
23	1	1.8	23
24	4	7.3	96
25	3	5.5	75
26	4	7.3	104
27	5	9.1	135
28	4	7.3	112
29	4	7.3	116
30	3	5.5	90
31	5	9.1	155
32	1	1.8	32
33	1	1.8	33
34	7	12.7	238
36	1	1.8	36
37	3	5.5	111
40	2	3.6	80
Total	55	100.0	1575

Dari tabel distribusi frekuensi seperti diatas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari strategi pembelajaran afektif melalui rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1575}{55} = 28,636 = 28,64$$

Dimana $\sum x$ = jumlah variabel x
N = jumlah responden⁴

⁴ *Ibid*, Hlm. 96.

Hasil perhitungan mean diatas menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki rata-rata sebesar 28,64 . Untuk mengetahui kategorinya selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah angket} \\ &= 4 \times 10 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah angket} \\ &= 1 \times 10 = 10 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah selanjutnya mencari range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 40 - 10 = 30 \end{aligned}$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : Interval

R : Range

K : Jumlah interval sebanyak (4)⁵

$$I = \frac{30}{4} = 7,5 = 8$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui hasil interval sebesar 8 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

⁵ Singgih santoso, *STATISTIK DESKRIPTIF Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2003, hlm. 76.

Tabel 4.10
Nilai Interval Strategi Penyesuaian Diri Siswa
di SMK Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori
1	34 sampai seterusnya	Sangat baik
2	26 – 33	Baik
3	18 – 25	Cukup
4	10 – 17	Kurang

Hasil menunjukkan bahwa penyesuaian diri dengan nilai rata-rata 28,64 masuk dalam interval 26-33 dengan kategori baik.

C. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

Setelah data terkumpul dan dinilai sesuai dengan kondisi jawaban yang diberikan, sebelumnya dilakukan analisis terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas masing-masing item pertanyaan yang ada pada seluruh variabel pengujian.

Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil uji validitas dan realibilitas strategi pembelajaran afektif sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Strategi Pembelajaran Afektif

nomor item	korelasi (R hitung)	R tabel	keterangan
1	0.381	0.266	Valid
2	0.614	0.266	Valid
3	0.514	0.266	Valid
4	0.560	0.266	valid
5	0.581	0.266	valid

6	0.514	0.266	valid
7	0.375	0.266	valid
8	0.358	0.266	valid
9	0.499	0.266	valid
10	0.476	0.266	valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item valid dan reliabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel. Kemudian dari perhitungan *Alpha Cronbach's* hasilnya adalah:

Tabel 4.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.811	10

Dari perhitungan yang menggunakan program SPSS 17.0 diketahui jumlah reliabilitas sebesar 0.805 *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.6 maka uji validitas dan reliabilitas terbukti valid.

Pengujian validitas dan realibilitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil uji validitas dan realibilitas penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Penyesuaian Diri Siswa

nomor item	korelasi (R hitung)	R tabel (5%)	keterangan
1	0.409	0.266	valid
2	0.421	0.266	Valid
3	0.800	0.266	Valid
4	0.419	0.266	Valid
5	0.800	0.266	Valid
6	0.403	0.266	Valid
7	0.409	0.266	Valid
8	0.800	0.266	Valid
9	0.566	0.266	Valid
10	0.398	0.266	Valid

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item valid dan reliabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel. Kemudian dari perhitungan *Alpha Cronbach's* hasilnya adalah:

Tabel 4.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.842	10

Dari perhitungan yang menggunakan program SPSS 17.0 diketahui jumlah reliabilitas sebesar 0.844 *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.6 maka uji validitas dan reliabilitas terbukti valid.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji kenormalan data berdasarkan *test of normality* (*Shapiro wilk* dan *kolmogorov smirnov test*), dengan ketentuan jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data distribusi tidak normal.⁶

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

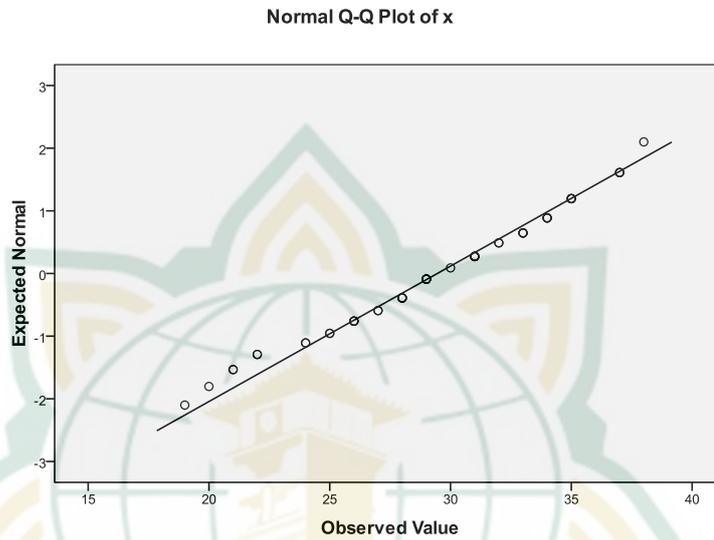
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.086	55	.200*	.975	55	.320
Y	.077	55	.200*	.986	55	.789

Dari hasil *test of normality* untuk variabel strategi pembelajaran afektif (X) dan penyesuaian diri siswa (Y) berdasarkan angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 yang lebih bear dari signifikansi 0,05. Sehingga keduanya berdistribusi normal.

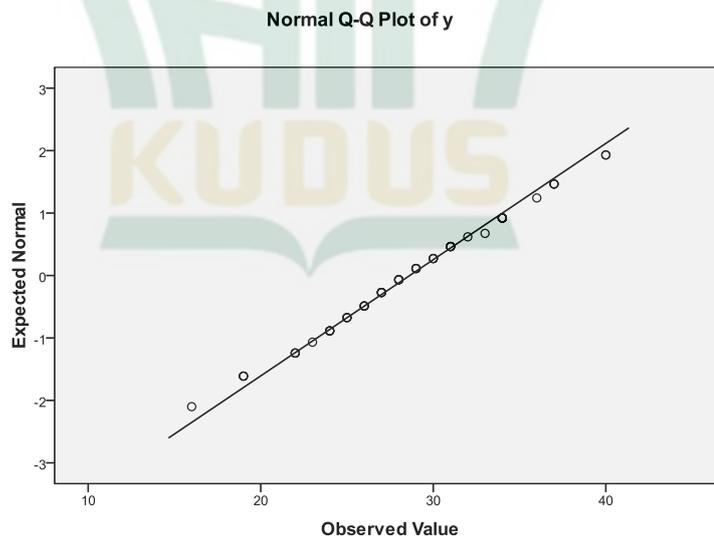
⁶ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 180.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas X



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Y

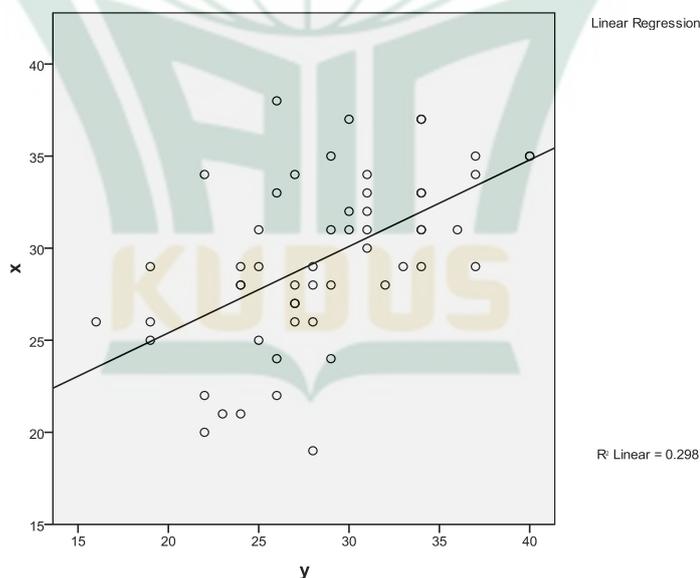


2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.⁷

Gambar 4.3
Hasil Uji Linearitas



Dari hasil pengolahan program SPSS 17.0 bahwa grafik tersebut mengarah ke kanan atas, ini menunjukkan adanya linearitas data.

⁷ *Ibid*, hlm. 189.

E. Uji Hipotesis

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa. Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam tabel bantu sebagaimana berikut:

Tabel 4.11

Tabel Bantu Perhitungan Regresi antara variabel X (strategi pembelajaran afektif) dan variabel Y (penyesuaian diri siswa)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	24	784	576	672
2	31	34	961	1156	1054
3	28	27	784	729	756
4	31	34	961	1156	1054
5	31	25	961	625	775
6	34	22	1156	484	748
7	37	34	1369	1156	1258
8	35	37	1225	1369	1295
9	26	28	676	784	728
10	35	40	1225	1600	1400
11	28	28	784	784	784
12	28	24	784	576	672
13	37	34	1369	1156	1258
14	32	31	1024	961	992
15	31	36	961	1296	1116
16	29	37	841	1369	1073
17	33	31	1089	961	1023
18	30	31	900	961	930
19	32	30	1024	900	960

20	29	28	841	784	812
21	31	30	961	900	930
22	20	22	400	484	440
23	34	27	1156	729	918
24	35	40	1225	1600	1400
25	29	33	841	1089	957
26	31	29	961	841	899
27	33	34	1089	1156	1122
28	34	37	1156	1369	1258
29	33	34	1089	1156	1122
30	28	32	784	1024	896
31	29	34	841	1156	986
32	21	24	441	576	504
33	29	19	841	361	551
34	27	27	729	729	729
35	25	25	625	625	625
36	26	27	676	729	702
37	38	26	1444	676	988
38	28	29	784	841	812
39	33	26	1089	676	858
40	21	23	441	529	483
41	25	19	625	361	475
42	24	29	576	841	696
43	22	22	484	484	484
44	35	29	1225	841	1015
45	37	30	1369	900	1110
46	19	28	361	784	532
47	26	19	676	361	494
48	29	25	841	625	725
49	34	31	1156	961	1054

50	29	24	841	576	696
51	26	16	676	256	416
52	24	26	576	676	624
53	31	31	961	961	961
54	22	26	484	676	572
55	27	27	729	729	729
N= 55	$\sum X= 1620$	$\sum Y= 1575$	$\sum X^2= 48872$	$\sum Y^2= 46661$	$\sum XY= 47123$

Berdasarkan hasil angket yang dimasukkan dalam tabel bantu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$N = 55 \quad \sum X^2 = 48872$$

$$\sum X = 1620 \quad \sum Y^2 = 46661$$

$$\sum Y = 1575 \quad \sum XY = 47123$$



Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1575)(48872) - (1620)(47123)}{55.48872 - 2624400} \\ &= \frac{76973400 - 7339260}{2687960 - 2624400} \\ &= \frac{634140}{63560} \\ &= 9,977 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{55.47123 - (1620)(1575)}{55.48872 - 2624400} \\ &= \frac{2591765 - 2551500}{2687960 - 2624400} \\ &= \frac{40265}{63560} \\ &= 0,633 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.977	3.986		2.503	0.015
X	0.633	0.134	0.545	4.738	0

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan perhitungan dan hasil SPSS, maka persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 9,977 + 0,633X$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 9,977 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata penyesuaian diri siswa sebesar 9.977
- Koefisien regresi strategi pembelajaran afektif 0,633 menyatakan bahwa setiap peningkatan strategi pembelajaran afektif sebesar 100% akan meningkatkan penyesuaian diri siswa sebesar 63,3%.

Untuk mengetahui kelayakan model regresi maka dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan *R square* (R^2). Untuk mencari R

square, terlebih dahulu mencari korelasi antara variabel X dan Y (R_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{55.47123 - (1620.1575)}{\sqrt{\{55.48872 - (1620)^2\}\{55.46661 - (1575)^2\}}} \\
 &= \frac{2591765 - 2551500}{\sqrt{\{2687960 - 2624400\}\{2566355 - 2480625\}}} \\
 &= \frac{40265}{\sqrt{\{63560\}\{85730\}}} \\
 &= \frac{40265}{\sqrt{5448998800}} \\
 &= \frac{40265}{73817.33400767} \\
 &= 0,545
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (R)^2 \times 100\% \\
 &= 0,297025 \times 100\% \\
 &= 29,8\%
 \end{aligned}$$

SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.298	.284	4.545

a. Predictors: (Constant), x

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh angka dari hasil langkah-langkah. Agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu mengkonsultasikannya melalui r tabel pada tabel 5% maupun 1%. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N= 55$ didapat pada tabel adalah 0.345, sedangkan $r_0 = 0.545$, yang berarti r_0 lebih besar dari r tabel ($r_0 > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% ada korelasi pengaruh yang positif antara kedua variabel.

b. Pada taraf signifikasn 5%

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N= 55$ didapat pada tabel adalah 0.266, sedangkan $r_0 = 0.545$, yang berarti r_0 lebih besar dari r tabel ($r_0 > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% ada korelasi pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti ada “pengaruh” strategi pembelajaran *afektif* terhadap penyesuaian dirir siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Assa’idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

Mengenai sifat suatu hubungan dari dua variabel tersebut diatas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kriteria Penafsiran/Interpretasi

No	Jarak Interval	Kriteria
1.	0.00 – 0.20	Korelasi rendah sekali
2.	0.20 – 0.40	Korelasi rendah
3.	0.40 – 0.70	Korelasi cukup/sedang
4.	0.70 – 0.90	Korelasi tinggi
5.	0.90 – 1.00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien sebesar 0.545 termasuk dalam kriteria yang berarti tergolong dalam kategori korelasi “korelasi cukup/sedang”. Artinya pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Assa’idiyyah Kirig Mejobo Kudus tergolong cukup.

Selanjutnya setelah diketahui nilai regresi linear sederhana, maka akan dicari pula nilai koefisien determinasi (sebagai variabel penentu) antara variabel X (strategi pembelajaran afektif) dan variabel Y (penyesuaian diri siswa), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (R)^2 \times 100\% \\
 &= 0,297025 \times 100\% \\
 &= 29,8\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai sebesar 29,8%, sedangkan sisanya $100\% - 29,8\% = 70,2\%$ merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

Hasil uji signifikansi korelasi menggunakan analisis *product moment* dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} , jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan) dan sebaliknya $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{xy} = 0.545$ sedang $r_{tabel} = 0.345$, berarti pada taraf signifikansi 1% terdapat korelasi yang positif yang signifikan. Sedangkan dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{xy} = 0.545$ sedang $r_{tabel} = 0.266$, berarti pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi yang positif yang signifikan. Jadi pada taraf signifikansi 1% dan 5% terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara variabel X (strategi pembelajaran afektif) dan variabel Y (penyesuaian diri siswa mata pelajaran PAI). Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kontribusi atau sumbangan efektif dari strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebesar 29,8% berpengaruh cukup/sedang, dan sisanya 70,2% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.